

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tanda gambar buah apel, nanas, durian, pisang, rambutan dan mangga, merupakan lambang komunikasi politik yang digunakan dalam pemilihan Kepala Desa Pantai Harapan Jaya Kabupaten Bekasi. Tanda tersebut digunakan calon kepala desa sebagai media komunikasi untuk membantu masyarakat desa dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa dengan tujuan pesan yang disampaikan diterima dengan baik oleh masyarakat.

Dalam pemilihan kepala desa terjadi proses interaksi komunikasi politik antara calon kepala desa dengan masyarakat desa, menurut Brian Mc Nair (dalam Junaedi, 2013:24) komunikasi politik merupakan semua bentuk komunikasi yang dilakukan oleh aktor-aktor politik untuk mencapai tujuan khusus. Aktor politik yang dimaksud ialah calon kepala desa dengan menyampaikan pesan-pesan politik dalam hal ini visi dan misi serta janji-janji politik lainnya. Dengan menggunakan tanda gambar buah sebagai media komunikasi calon kepala desa menggemas isi pesan tersebut lalu disampaikan ke masyarakat dengan tujuan pesan yang dapat dipahami dengan baik.

Media komunikasi yang digunakan dalam proses pelaksanaan pemilihan kepala desa menggunakan tanda gambar buah, Menurut Morrisan (dalam Wibowo, 2013:89), tanda adalah suatu rangsangan yang

menandai kehadiran sesuatu. Ada beberapa faktor yang menjadi dasar penggunaan media tanda gambar buah dalam pemilihan kepala desa diantaranya masyarakat desa dihuni oleh orang tua dan berlatar belakang pendidikan rendah sehingga dalam pemilihan kepala desa dengan menggunakan foto calon kepala desa, masyarakat tidak bisa membedakan calon kepala desa lainnya.

Pemilihan kepala desa dengan menggunakan media tanda gambar buah hanya terjadi di Kabupaten Bekasi, Pemerintah Kabupaten Bekasi mewajibkan untuk diselenggarakannya pemilihan kepala desa, mengingat begitu pentingnya tugas dan tanggung jawab kepala desa yang terpilih.

Menurut Mahardika (Pegawai Bagian Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi, 17/02/2016) kepala desa bertanggung jawab kepada badan perwakilan desa serta menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepala bupati. Pemerintah desa merupakan sistem pemerintah Republik Indonesia yang terendah, walaupun begitu desa mempunyai kedudukan yang cukup strategis, karena sebagian besar penduduk ada di pedesaan sehingga pemerintah sangat memperhatikan terhadap perkembangan maupun pembangunan desa.

Menurut Aris (Pegawai Desa Bagian Pemerintahan Desa 23/04/16), desa adalah suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang didalamnya merupakan kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di

bawah camat, dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri (otonomi) dalam ikatan negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemilihan kepala desa dengan menggunakan media komunikasi berupa gambar buah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi Nomor 2 Tahun 2008 bab III tentang Kepala Desa, pasal 26 butir ke 3 yang berbunyi, “ Tanda gambar untuk dua calon dengan tanda gambar apel, dan nanas, untuk tiga calon dengan tiga gambar apel, nanas, dan durian untuk empat calon dengan tanda gambar apel, nanas, durian, dan pisang untuk lima calon dengan tanda gambar apel, nanas, durian, pisang, dan rambutan.” Pemilihan kepala desa dengan menggunakan tanda gambar buah diterapkan diseluruh desa yang berada di bawah tanggung jawab Pemerintah kabupaten Bekasi penerapan pemilihan kepala desa dengan menggunakan tanda gambar buah dari tahun 1999 sampai sekarang

Hal yang unik dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa calon kepala desa melakukan kampanye kepada masyarakat dengan menggunakan tanda gambar buah sebagai media yang digunakan untuk memperkenalkan kepada masyarakat mengenai visi dan misi yang akan dijalankan selama menjabat sebagai kepala desa, dengan berbagai cara calon kepala desa menunjukkan semua kemampuan mereka untuk menarik perhatian dari masyarakat yang akan memilih.

Dalam penggunaan tanda gambar buah pada pemilihan kepala desa, calon kepala desa kesulitan dalam mensosialisasikan dirinya dengan menggunakan tanda gambar buah, karena pesan komunikasi yang ia sampaikan harus dikemas dengan baik kedalam tanda gambar buah tersebut agar masyarakat desa dapat memahami dengan baik tujuan yang

Disampaikan oleh calon kepala desa, selain itu masyarakat desa menanggapi pemilihan kepala desa dengan menggunakan tanda gambar buah, masyarakat antusias dengan penggunaan tanda gambar tersebut dalam sosialisasi calon kepala desa masyarakat sangat memperthatikannya dengan baik, dan masyarakat desa sebagian tidak peduli dikarenakan ini proses awalnya calon kepala desa terjun kemasyarakat setelah terpilih masyarakat desa dilupakan dan janji-janji politik tidak ditepati.



Gambar. 1.1 Surat Suara

Penulis memilih penelitian ini untuk mencari tahu bagaimana calon kepala desa berinteraksi melalui tanda gambar buah, dan Mengapa masyarakat berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa dengan menggunakan tanda gambar..Maka penulis mengambil judul, **“Penggunaan Tanda Gambar Buah Pada Pemilihan Kepala Desa Kabupaten Bekasi. (Studi Kasus Mengenai Interaksi Komunikasi Politik Antara Calon Kepala Desa**

**Dengan Masyarakat Desa Pantai Harapan Jaya Melalui Penggunaan Tanda Gambar Buah Dalam Pemilihan Kepala Desa Kabupaten Bekasi).”**

## **1.2. Fokus Penelitian**

Penulis merumuskan fokus penelitian bagaimana calon kepala desa berinteraksi dengan masyarakat menggunakan tanda gambar buah, dan mengapa masyarakat berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa dengan tanda gambar buah .

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penulis dalam penelitian ini berdasarkan apa yang sudah penulis kemukakan di latar belakang sebagai berikut:

1. Bagaimana calon kepala desa berinteraksi dengan masyarakat desa melalui tanda gambar buah ?
2. Mengapa masyarakat desa berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa dengan menggunakan tanda gambar buah ?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana calon kepala desa berinteraksi melalui tanda gambar buah dalam pemilihan kepala desa

2. Untuk mengetahui mengapa masyarakat desa berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa dengan menggunakan tanda gambar.

## **1.5. Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1. Kegunaan Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai penggunaan tanda gambar buah pada Pemilihan Kepala Desa kabupaten bekasi.

### **1.5.2. Kegunaan Secara Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah penggunaan tanda gambar buah pada Pemilihan Kepala desa Kabupaten Bekasi.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk tetap berada dalam garis sistematika penulisan masalah yang akan dibahas, maka perlu di bentuk gambaran penulisan. Penulisan dari penelitian ini terdiri dari tiga bab, di antaranya sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan bab pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan masalah,

tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Merupakan bab tinjauan pustaka yang berisikan teori yang akan digunakan dalam penelitian yang berisikan kerangka konsep, kerangka teori dan kerangka piker.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Merupakan bab tentang metode penelitian yang berisikan, paradigma, pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan lokasi penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Merupakan bab yang berisikan tentang profil desa, profil informan, hasil wawancara, dan pembahasan penelitian

## **BAB V KESIMPULAN**

Merupakan bab yang berisikan mengenai kesimpulan dari penelitian dan saran

